

Genvestment

Generali Indonesia Investment Bulletin

Genvestment adalah e-bulletin yang berisi informasi terkait RoboARMS dan juga berita investasi terkini lainnya yang ditujukan untuk nasabah Generali Indonesia yang sudah memiliki fitur RoboARMS.

Macro Global

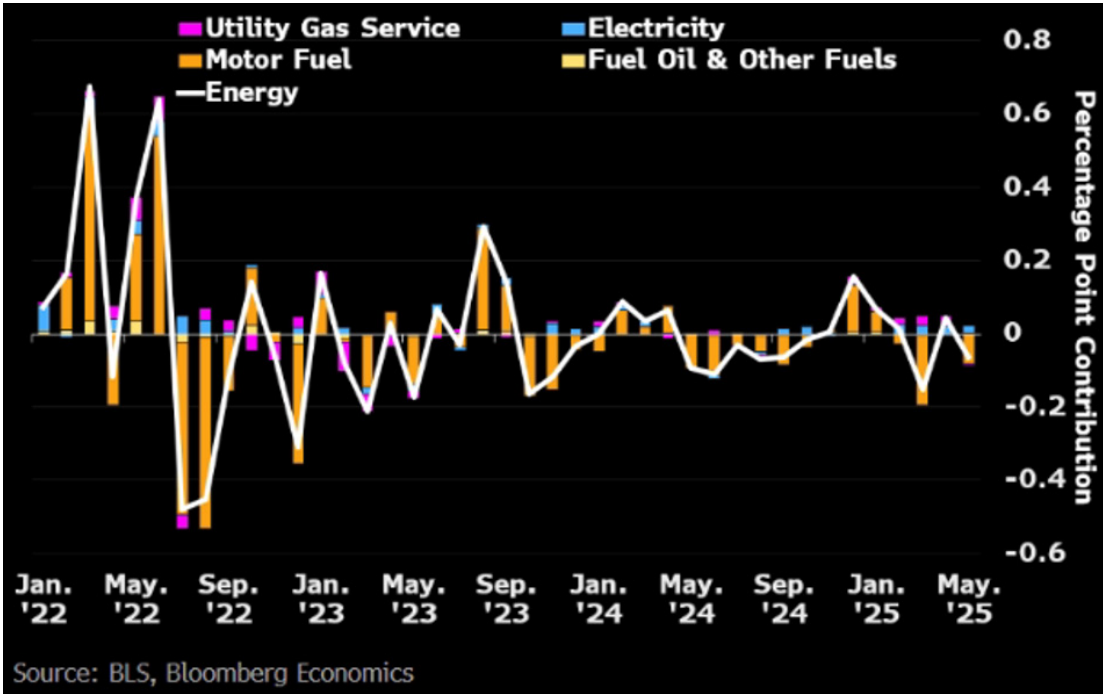
Dunia keuangan seperti roller coaster! Semua mata tertuju ke Timur Tengah, terutama konflik antara Iran dan Israel. Kenapa ini penting? Karena wilayah itu adalah “jantung” pengiriman minyak dunia. Ada ancaman Selat Hormuz—jalur penting kapal tanker minyak—akan terganggu, sehingga pasokan energi global bisa terhambat. Akibatnya, harga minyak dunia melonjak tajam, bahkan sempat naik 13% dalam sehari!

Efek domino dari konflik ini juga terasa di pasar saham dunia. Pasar Amerika Serikat turun, karena investor takut biaya energi naik dan ekonomi terganggu. Banyak yang buru-buru memindahkan uangnya ke aset “safe haven” seperti emas. Harga emas pun naik tajam, mendekati level tertinggi dua bulan terakhir!

Ekonomi Amerika: Masih Stabil, Tapi Waspada

Di Amerika Serikat, inflasi (kenaikan harga barang) mulai naik lagi ke 2,4% pada Mei 2025, setelah beberapa bulan turun. Tapi, angka ini masih di bawah perkiraan pasar. Harga makanan, transportasi, dan kendaraan bekas naik, tapi harga energi justru turun karena harga bensin dan minyak turun cukup dalam. Intinya, inflasi Amerika belum terlalu menakutkan, tapi tetap harus waspada karena bisa berubah jika harga minyak dunia terus naik.

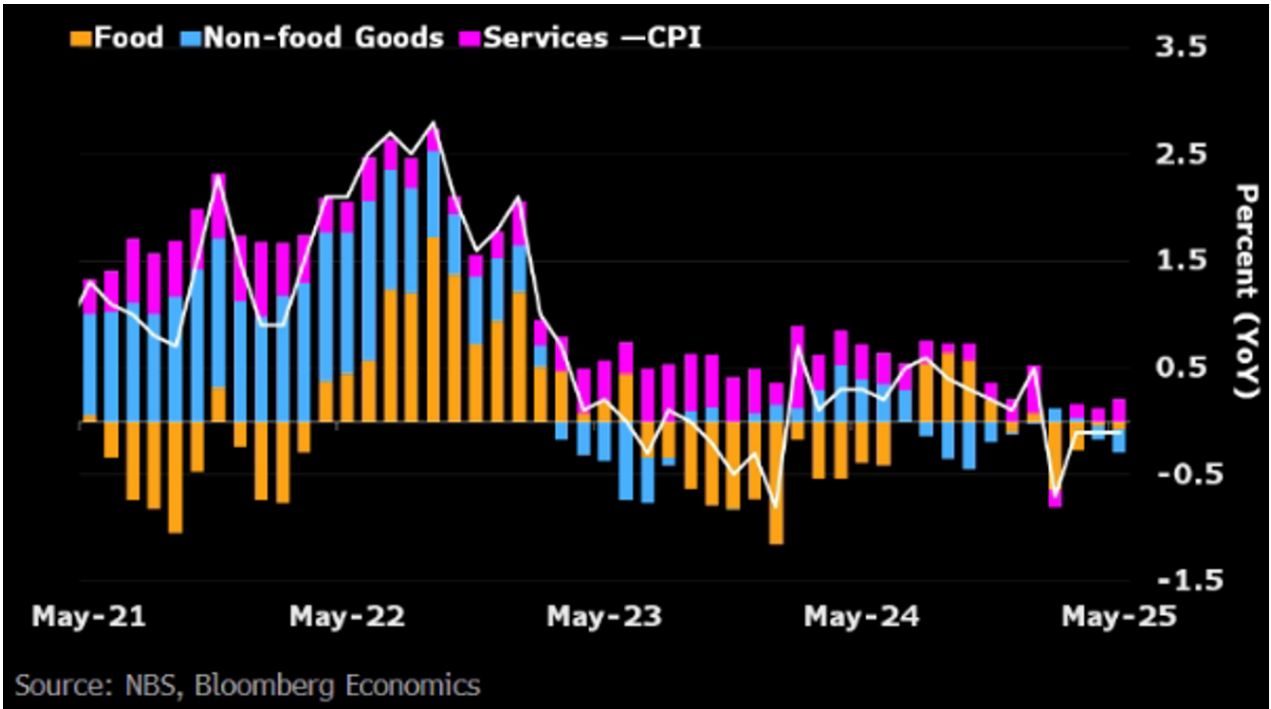
Bank Sentral Amerika (The Fed) diperkirakan belum akan buru-buru menurunkan suku bunga, tapi mereka tetap waspada menunggu data ekonomi berikutnya. Jika inflasi tetap rendah dan pasar kerja melemah, peluang penurunan bunga di September makin besar.



Harga Energi membebani Inflasi US secara keseluruhan

Ekonomi China: Deflasi Berlanjut, Konsumsi Lesu

China malah kebalikannya: harga-harga barang justru turun (deflasi) selama empat bulan berturut-turut. Ini pertanda ekonomi mereka sedang lesu, permintaan barang turun, dan masyarakat cenderung menahan belanja. Pemerintah China kemungkinan akan menggelontorkan stimulus tambahan supaya konsumsi dan ekonomi kembali bergerak.



Tingkat Inflasi China dan Komponennya

Indonesia: Stabil, Tapi Konsumen Mulai Waspada

Pasar saham Indonesia pada bulan Mei 2025 mengalami kenaikan sebesar 6,04% ke level 7.200. Faktor domestik dan internasional turut mendorong rebound pasar saham Indonesia. Pertama, kesepakatan dagang Amerika Serikat dan China telah meredakan ketegangan global, mendorong sentimen pasar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Kedua, Bank Indonesia (BI) memangkas suku bunga, meningkatkan likuiditas, mendukung ekuitas, dan mendorong stabilitas pasar yang lebih baik dalam jangka menengah. Ketiga, kejelasan mengenai operasi Dana Investasi Pemerintah Danantara dan meningkatnya belanja pemerintah telah meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung pergeseran preferensi investor ke arah ekuitas daripada obligasi.

Meskipun pasar tetap sensitif terhadap pergerakan modal asing, ekonomi Indonesia masih mendukung pertumbuhan (IHSG +14,4% dalam 3 bulan terakhir) dan telah menarik minat investor asing (net buy Rp. 5,53 triliun di Mei25). Selain itu, fundamental Indonesia tetap kuat, seperti surplus cadangan

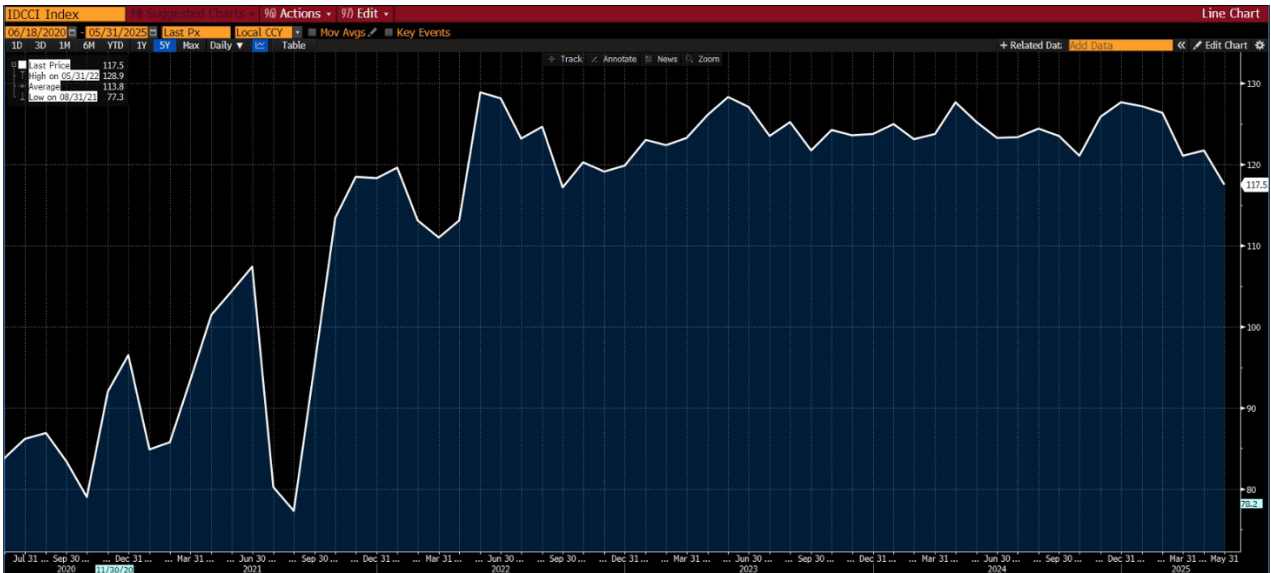
devisa (USD 152,5 miliar pada Mei 2025), tingkat inflasi yang lebih rendah (1,60% di Mei 2025 vs. 1,95% di April 2025), dan penguatan Rupiah (IDR/USD 16.370 di Mei 2025 vs. 16.550 di April 2025).



Nilai Tukar Rupiah dan Dollar AS serta Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia

Tapi, ada satu catatan penting: Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) turun ke 117,5 dari sebelumnya 121,7. Artinya, masyarakat mulai agak pesimis soal penghasilan, belanja barang mahal, dan ketersediaan lapangan kerja. Banyak yang merasa penghasilan stagnan, cicilan naik, dan lapangan kerja makin sulit. Namun, untuk 6 bulan ke depan, konsumen masih cukup optimis, meski tidak sekuat bulan lalu.

Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia
Sumber: Bloomberg



Overview

Dalam beberapa waktu terakhir, dunia keuangan benar-benar penuh dinamika. Konflik Timur Tengah membuat harga minyak dan emas melonjak, sementara ekonomi Amerika dan China bergerak ke arah yang berbeda. Indonesia masih stabil, tapi masyarakat mulai lebih hati-hati dalam berbelanja.

Bagi kita semua, yang penting adalah tetap tenang, bijak mengatur keuangan, dan selalu update dengan perkembangan ekonomi. Dunia bisa berubah cepat, tapi dengan informasi yang tepat, kita bisa tetap melangkah dengan percaya diri!

Dapatkan news update tentang kinerja investasi RoboARMS Generali Indonesia dan info terkini investasi global dan nasional di setiap awal bulan.

Di Generali Indonesia, Kami Mengutamakan Kamu

Tanya seputar polis dan investasi Anda melalui Virtual Chat JANE di :

Whatsapp chat :
+62 858-1315-0037

Web chat :
www.generali.co.id

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



Cari
JANE
aja!